

Perkembangan Pinjaman Online Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pidie Jaya

Baihaqi

STIS Ummul Ayman Pidie Jaya

Email: boy21ismail@gmail.com

ABSTRACT

The development of online loans towards community economic growth has become something new and is in line with the development of internet technology and the goals to be achieved, one of which is the development of online loans among the community and the positive and negative impacts on community economic growth. The aim of this research is to determine and explain the development of online loans among the public. The type of research used in this research is field research with a qualitative approach, to obtain data using interview and documentation techniques, then the data collected is analyzed by data reduction, data analysis and drawing conclusions. The results show that the development of online loans on the economic growth of society has become a familiar thing in accordance with the development of the era of online loans in the implementation of financial service institutions, both registered and unlicensed with the financial services authority (OJK). The positive impact of online lending makes it easier for people to borrow, just by requiring a KTP, KK and cellphone number, while the negative impact of online lending from a psychological perspective is that it creates a feeling of panic, anxiety and confusion and creates difficulties in paying it off, therefore borrowing in the future be more careful and biased in preparing money for emergency needs and also hampering the community's economic growth.

Key Words: *Development, Online Loans, Economic Growth*

ABSTRAK

Perkembangan pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sudah menjadi hal yang baru dan sesuai dengan perkembangan teknologi internet dan tujuan yang ingin dicapai, salah satunya, yaitu perkembangan pinjaman online dikalangan masyarakat dan dampak positif dan negatif dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan perkembangan pinjaman online dikalangan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fild researd dengan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data menggunakan tekni wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis secara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa perkembangan pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sudah menjadi hal yang tidak asing lagi sesuai dengan perkembangan zaman pinjaman online suatu penyelenggaraan lembaga jasa keuangan baik yang terdaftar maupun tidak berizin di otoritas jasa keuangan (OJK). Dampak positif dari peminjaman online mempermudah masyarakat dalam peminjaman, cukup dengan

persyaratan KTP, KK dan nomor HP, sedangkan negatif yang diterima oleh pinjaman online dari segi psikologis yaitu menimbulkan rasa panik, gelisah dan bingung serta menimbulkan kesulitan dalam melunasinya, maka dari itu peminjaman ke depannya lebih berhati-hati dan bias menyiapkan uang untuk keperluan darurat dan juga menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Perkembangan, Pinjaman Online, Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia semakin menjamur khususnya pada proses peminjaman secara online dan juga memberikan kemudahan jika dibandingkan dengan bank atau koperasi simpan pinjam jangka waktu pinjaman juga bisa diatur sesuai kebutuhan tidak seperti harus meminjam kepada saudara atau teman dekat yang tentunya memiliki jangka waktu terbatas, bahkan tidak memerlukan jaminan atau agunan sama sekali namun tetap aman.

Pinjaman online di Indonesia yang belum terdaftar atau tidak legal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berpotensi menyebabkan banyak korban. Kejadian ini terjadi karena pinjaman online yang tidak legal tidak diawasi dan tidak mengikuti aturan apapun. Risiko yang dihadapi mencakup bunga pinjaman yang sangat tinggi, pencurian data pribadi, dan metode penagihan yang intimidatif yang berpotensi merugikan masyarakat sebagai konsumen dari layanan tersebut. Ketidaktahuan masyarakat tentang pinjaman online membuat mereka mudah tergiur dengan kemudahan mendapatkan dana secara online, tidak memperhatikan manfaat, dan mengabaikan risiko yang ada (M. Narastri, 2020).

Perkembangan teknologi memberikan dampak besar pada semua sektor kehidupan, termasuk internet. Internet sangat mendukung berbagai aktivitas kehidupan dengan memanfaatkan teknologi digital di Indonesia, yang mempengaruhi beberapa sektor, termasuk banyaknya kegiatan pinjaman online di kalangan masyarakat sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Banyak layanan yang menawarkan pinjaman dengan syarat lebih mudah dan fleksibel dibandingkan bank, yang menjadikannya alternatif pembiayaan bagi masyarakat (Syed Nawab Haidar Naqvi, 2003).

Peminjaman sudah umum dalam kehidupan masyarakat, khususnya yang sering berhubungan dengan dunia online. Meskipun definisi peminjaman beragam, intinya sama yaitu kredit yang berasal dari kata Italia 'credere' yang berarti kepercayaan, yaitu harapan kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai kesepakatan. Dengan kemudahan yang diberikan, seringkali masyarakat yang ingin

mengajukan pinjaman tidak memperhatikan perbedaan penting antara fintech legal dan ilegal, yang bisa menimbulkan masalah ekonomi di masyarakat (Ratna, S. W, 2021).

Dalam perkembangan pinjaman online di masyarakat, banyak kasus yang dipicu oleh ketidakmampuan seseorang untuk melunasi pinjaman online yang semakin memberatkan karena jumlah uang yang harus dikembalikan dan bunga yang besar dengan jangka waktu yang pendek. Kejahatan finansial dari pinjaman online yang beroperasi tanpa deteksi menunjukkan pentingnya edukasi kepada masyarakat tentang dampak negatif dari aktivitas ini yang tidak dilindungi oleh instansi pemerintah atau swasta, yang dapat membantu apabila terjadi kesalahan, kendala, atau kecurangan oleh penagih pinjol ilegal, yang bisa jadi merupakan bentuk penipuan terbaru (Fisabilillah, L. W, & Hanifa, N, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa perkembangan pinjaman online dengan menawarkan kemudahan dan kecepatan proses dalam meminjamannya menjadi alasan bagi banyak orang lebih memilih pinjaman online dibandingkan dengan cara lainnya sehingga banyak masyarakat terjerumus pada pinjaman online sehingga kurangnya kemampuan dalam pelunasan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk menulis tentang Perkembangan Pinjaman Online Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

METODE KAJIAN

Metode kajian ini termasuk analisis literatur diadopsi untuk mendalami pengaruh pinjaman online terhadap dinamika ekonomi lokal. Pendekatan ini mengharuskan pengkajian ekstensif terhadap berbagai sumber terkait, termasuk studi akademik, laporan keuangan, dan artikel jurnal yang membahas tentang pinjaman online serta dampak ekonominya. Fokus dari metode ini adalah untuk mengintegrasikan dan mengevaluasi informasi tersebut untuk membangun pemahaman menyeluruh mengenai cara pinjaman online mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pidie Jaya.

Dalam penerapannya, penelitian ini menyelidiki literatur yang berkaitan dengan model ekonomi digital, kebijakan pinjaman online, serta studi kasus dari berbagai daerah yang serupa dengan Pidie Jaya. Bahan-bahan dari lembaga keuangan, ulasan ekonomi, serta data dari Badan Pusat Statistik menjadi sumber utama. Seluruh sumber ini diulas, diringkas, dan dianalisis untuk mendapatkan perspektif yang luas mengenai pengaruh teknologi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya, proses analitis ini menekankan pada identifikasi tren, perbandingan antar studi, dan sintesis dari hasil temuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai efek pinjaman online terhadap sektor ekonomi di Pidie Jaya. Artikel ini bertujuan untuk

memberikan analisis komprehensif yang akan membantu pembaca memahami implikasi dari perkembangan pinjaman online dalam konteks ekonomi mikro dan makro di Pidie Jaya, memberikan dasar bagi pembuatan kebijakan dan inisiatif ekonomi ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Grand Theory Penelitian

Grand theory dalam penelitian ini adalah Ekonomi Pembangunan. Cabang ilmu ekonomi ini fokus pada analisis kondisi ekonomi suatu negara. Definisi Ekonomi Pembangunan mengacu pada proses yang menghasilkan peningkatan pendapatan per kapita riil jangka panjang, asalkan laju pembangunan ekonomi melebihi laju pertumbuhan penduduk, sehingga menyebabkan kenaikan pendapatan per kapita riil. Studi dalam bidang Ekonomi Pembangunan umumnya terbagi menjadi dua kategori. Pertama, diskusi deskriptif yang memberikan gambaran tentang karakteristik ekonomi dan sosial negara-negara berkembang serta implikasi untuk pengembangan ekonomi regional. (Agus Eko Sujianto, 2008). Sadono Sukirno mengungkapkan bahwa Ekonomi Pembangunan bertujuan untuk menganalisis dan menemukan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, guna mempercepat proses pembangunan ekonomi mereka.

Penelitian di bidang Ekonomi Pembangunan juga sering mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh negara-negara berkembang untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Hal ini termasuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat kemajuan ekonomi dan merancang kebijakan yang mendukung inovasi, investasi, dan distribusi sumber daya yang lebih efektif. Fokus utama adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan per kapita tapi juga mengurangi ketimpangan sosial ekonomi di dalam masyarakat. Kajian ini penting untuk membantu pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang relevan dan efektif untuk menanggulangi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam konteks global yang dinamis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa analisis ekonomi pembangunan dapat didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan mendapatkan cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut supaya negara yang bersangkutan dapat membangun ekonominya menjadi lebih cepat lagi.

Dan perkembangan pinjaman online telah memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi landasan teori yang mendasari hubungan ini.

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Untuk memahami dampak pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi, penting untuk memahami teori pertumbuhan ekonomi yang mendasarinya. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks pinjaman online, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana akses ke modal melalui pinjaman online dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

2. Peran Pinjaman Online dalam Pertumbuhan Ekonomi

Pinjaman online dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertama, pinjaman online memberikan akses ke modal bagi usaha kecil dan menengah yang sebelumnya sulit untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan tradisional. Dengan akses ke modal, usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan bisnis mereka, menciptakan lapangan kerja baru, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pinjaman online juga dapat meningkatkan konsumsi masyarakat, karena akses yang lebih mudah ke pinjaman memungkinkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang sebelumnya tidak dapat mereka akses. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor ritel dan sektor jasa. Selain itu, pinjaman online juga dapat meningkatkan investasi dalam sektor produktif, seperti industri manufaktur atau sektor teknologi. Dengan akses yang lebih mudah ke modal, perusahaan dapat melakukan investasi yang lebih besar dalam pengembangan produk dan peningkatan kapasitas produksi, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Dampak Positif Pinjaman Online terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pinjaman online memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertama, dengan akses yang lebih mudah ke modal, pinjaman online dapat meningkatkan produktivitas usaha kecil dan menengah. Dengan modal tambahan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengadopsi teknologi baru, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka. Hal ini dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pinjaman online juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Dengan akses yang lebih mudah ke modal, usaha kecil dan menengah dapat memperluas operasional mereka dan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan

meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi. Memahami teori ini penting untuk memahami dampak positif pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi. Pinjaman online dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui akses ke modal bagi usaha kecil dan menengah, peningkatan konsumsi, peningkatan investasi, peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan memahami landasan teori ini, kita dapat lebih memahami pentingnya perkembangan pinjaman online dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Teori tentang perkembangan pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Pidie Jaya dapat dibedakan menjadi beberapa aspek, diantaranya: (Sadono Sukirno, 2015)

1. Pengaruh pinjaman online terhadap kebutuhan ekonomi: Pinjaman online memiliki pengaruh terhadap kebutuhan ekonomi masyarakat, seperti meningkatkan penanaman modal, mempermudah transaksi, dan memperluas layanan keuangan

2. Pengaruh pinjaman online terhadap pembiayaan unit usaha syariah: Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pinjaman online terhadap jumlah pembiayaan pada unit usaha syariah di Indonesia menunjukkan bahwa pinjaman online memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan

3. Pengaruh pinjaman online terhadap risiko nasabah: Penjelasan tentang risiko nasabah online akibat kemudahan persyaratan dan kecepatan persetujuan dalam mengajukan pinjaman online

4. Pengaruh pinjaman online ilegal terhadap keamanan peminjam*: Pengaruh pinjaman online ilegal terhadap keamanan peminjam, yang dapat menyebabkan kerugian besar bagi peminjam dan penerimaan negara

5. Perlindungan hukum dan perizinan: Perlindungan hukum dan perizinan yang diperlukan bagi pinjaman online agar lebih aman, terpercaya, dan menguntungkan

6. Edukasi dan sosialisasi: Edukasi dan sosialisasi yang diperlukan bagi masyarakat mengenai perusahaan pinjaman online ilegal, hukum, dan layanan jasa keuangan yang berizin dan terdaftar di OJK

7. Regulasi dan pengendalian: Perlunya regulasi dan pengendalian yang lebih khusus terhadap pinjaman online ilegal, yang dapat mempermudah penanganan sengketa dan penyelesaiannya

Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori faktor pembiayaan (faktor internal dan eksternal), teori konsumen, dan teori mengenai pinjaman online dan pembiayaan

Pinjaman Online

Pinjaman online adalah bentuk peminjaman uang yang ditawarkan oleh penyedia layanan keuangan yang berbasis online, sering disebut sebagai fintech. Tipe pinjaman ini memungkinkan individu mendapatkan dana secara langsung tanpa perlu agunan dan tanpa proses tatap muka, menjadikannya alternatif praktis bagi mereka yang memerlukan dana cepat. Penyedia layanan ini menggunakan platform online yang didukung oleh teknologi informasi untuk mengoperasikan layanannya, sesuai dengan perubahan gaya hidup yang semakin mengandalkan internet dan teknologi untuk berbagai keperluan, termasuk dalam hal peminjaman uang.

Menurut Ibu Suryati, pinjaman online menawarkan keuntungan seperti proses pencairan yang cepat, persyaratan yang tidak rumit, durasi pinjaman yang relatif singkat, dan jumlah pinjaman yang cukup besar. Ini membuat banyak orang memilih pinjaman online dibandingkan dengan peminjaman tradisional di bank. Namun, Ibu Feri mengingatkan bahwa terdapat pinjaman online ilegal yang tidak terdaftar atau diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga jika terjadi masalah, tidak ada jaminan perlindungan atau tempat untuk mengadu. Oleh karena itu, penting bagi peminjam untuk segera melunasi pinjaman tersebut dan waspada terhadap kemungkinan penipuan.

Proses pinjaman online umumnya melibatkan beberapa langkah sederhana: calon peminjam mengisi aplikasi pinjaman dan mengunggah dokumen yang diperlukan seperti KTP, Kartu Keluarga, NPWP, SIM, dan nomor telepon, serta memiliki rekening bank. Selanjutnya, perusahaan P2P lending akan menganalisis aplikasi tersebut dan, jika disetujui, pinjaman akan ditawarkan kepada investor. Akhirnya, peminjam harus membayar pinjaman sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yang dapat dilakukan melalui transfer bank atau melalui pembayaran di tempat seperti Indomaret atau Alfamart.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peminjaman online dapat dilakukan dengan prosedur dan persyaratan secara online dengan menggunakan KTP, mengisid biodata, dan verifikasi wajah maka sudah dapat melakukan pinjaman online, oleh sebab itu masyarakat banyak sekali memilih pinjaman online, ketimbang mengambil pinjaman dari bank. Karena mengambil pinjaman dari online dengan kemudahan yang diberikan, tanpa banyak ribet mengurus data, uangpun langsung cair dalam 5 menit.

Pertumbuhan Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan Islam diarahkan pada pencapaian yang optimal, yang mencakup baik kesejahteraan material maupun spiritual. Dalam Islam, konsumsi modal dan pertumbuhan yang berlebihan dianggap tidak sesuai karena dapat membebani manusia secara tidak wajar. Sehingga, isu pertumbuhan ekonomi menjadi pokok bahasan penting bagi para ahli dalam diskusi ekonomi Islam. Hal ini ditegaskan dalam surat Hud ayat 61 yang menyatakan bahwa Allah telah menciptakan manusia dari tanah dan menugaskan mereka untuk memakmurkan bumi (Abdullah Abdul Husain Al-Tariqi, 2004).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah menjadikan manusia sebagai pengelola bumi. Menurut pandangan Ali bin Abi Thalib yang disampaikan kepada gubernurnya di Mesir, pemakmuran bumi harus menjadi prioritas utama, melebihi pemasukan dari pajak. Ini karena penerimaan pajak yang efektif bergantung pada kemakmuran bumi. Jika pungutan pajak dilakukan tanpa memperhatikan kemakmuran, maka akan berdampak negatif terhadap stabilitas negara (Kursyid Ahmad, 2001).

Dalam konteks Islam, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan berkelanjutan dari faktor-faktor produksi yang dapat mendukung kesejahteraan umat manusia. Ini berarti, peningkatan dalam faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika melibatkan produksi barang-barang yang berdampak negatif atau berbahaya bagi manusia. Dalam pandangan Islam, pertumbuhan harus mencakup aspek materil dan spiritual dalam kehidupan manusia (Wahyuni, & Turisno, 2019).

Pertumbuhan ekonomi menurut Islam tidak hanya merupakan indikator kesejahteraan sosial tetapi juga menjadi unsur penting dalam kebijakan ekonomi di berbagai negara dan sistem. Dalam ekonomi Islam, pertumbuhan tersebut didasarkan pada empat prinsip yaitu tauhid (hubungan manusia dengan Allah), rububiyah, Khalifah (peran manusia sebagai wakil Allah di bumi), dan Tazkiyah (proses untuk mencapai pertumbuhan, termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi Islam tidak hanya ditujukan untuk kesejahteraan material, tetapi juga kepuasan spiritual, yang terintegrasi antara dunia dan akhirat.

Dampak Peminjaman Online di Kalangan Masyarakat

Dampak pinjaman online di kalangan masyarakat memberikan pengaruh yang besar, baik secara positif maupun negatif. Beberapa jenis pinjaman online antara lain adalah Kredit Tanpa Agunan (KTA), yang merupakan pinjaman pribadi tanpa memerlukan jaminan. Selanjutnya, ada kredit karyawan yang dirancang khusus untuk pekerja perusahaan atau

lembaga. Kredit kendaraan dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) juga tersedia secara online. Terakhir, pinjaman usaha yang ditujukan untuk keperluan modal usaha.

Secara positif, pinjaman online sangat membantu dalam kondisi mendesak karena prosesnya yang cepat dan tidak membutuhkan banyak syarat. Seperti yang dijelaskan oleh Fauzi, kebutuhan mendesak seperti masalah keluarga sering kali menjadi alasan mengapa orang memilih pinjaman online, yang persyaratannya lebih mudah dibandingkan bank atau pegadaian. Menurut Suryani, kecepatan dan kemudahan akses ke dana ini sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan dana besar secara mendadak.

Namun, dampak negatifnya juga signifikan. Pinjaman online sering kali membebani peminjam dengan bunga yang tinggi dan biaya layanan yang harus dibayarkan sebelumnya, membuat pinjaman menjadi lebih mahal dari yang diterima. Selain itu, risiko keamanan data pribadi juga menjadi perhatian karena data dapat bocor dan disalahgunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Ardi dan Irfan, banyak peminjam merasa gelisah dan menyesal karena terbebani bunga tinggi dan tekanan psikologis. Risiko lain termasuk waktu pelunasan yang singkat dan limit pinjaman yang rendah, yang tidak sesuai untuk kebutuhan jangka panjang (Ardi & Irfan, 2024).

Oleh karena itu, sementara pinjaman online bisa menjadi solusi keuangan yang praktis, risiko dan dampak negatif yang ada perlu dipertimbangkan dengan serius. Peminjam harus menyadari semua konsekuensi dan mempertimbangkan alternatif lain sebelum memutuskan untuk mengambil pinjaman online.

Pengaruh Peminjaman Online terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Dampak pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan bunga rendah berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi banyak negara. Masyarakat dapat memanfaatkan pinjaman ini untuk memulai bisnis kecil atau melunasi utang, memungkinkan mereka untuk fokus pada pembangunan ekonomi dan mengurangi risiko kebangkrutan akibat tingginya bunga.

Pinjaman online bunga rendah mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan mendistribusikan kekayaan dalam negeri, mempercepat pertumbuhan negara dan meningkatkan standar hidup penduduknya. Pinjaman ini juga menjadi solusi bagi individu berpenghasilan rendah untuk membayar utang dan memulai usaha, mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memperoleh pembiayaan yang terjangkau.

Menurut Rini, pinjaman online sangat mudah diakses oleh masyarakat dan berpotensi mempengaruhi ekonomi global karena bunga rendah dan aksesibilitasnya. Isa berpendapat

bahwa pinjaman ini mendukung pertumbuhan beberapa sektor ekonomi, termasuk pengembangan komunitas berpenghasilan rendah dan pendidikan. Nur Alfa menambahkan bahwa pinjaman online sangat membantu masyarakat berpenghasilan rendah, terutama dalam membeli barang yang sebelumnya tidak terjangkau (Rini, 2024).

Dengan demikian, pinjaman online memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti dibuktikan dalam penelitian yang menunjukkan dampak signifikan ini. Pinjaman online memudahkan masyarakat, termasuk buruh pabrik, untuk meminjam uang tanpa prosedur yang rumit. Penggunaan pinjaman online juga mempengaruhi kebutuhan dan gaya hidup konsumtif, membantu pemenuhan kebutuhan dan mendorong kesejahteraan melalui perputaran ekonomi yang berkelanjutan.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan pinjaman online harus sesuai dengan regulasi ekonomi dan hukum untuk menghindari dampak negatif terhadap ekonomi masyarakat. Beberapa dampak penggunaan pinjaman online antara lain:

1. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) memudahkan akses ke layanan pinjaman online.
2. Perputaran ekonomi yang dihasilkan membantu memenuhi kebutuhan dan gaya hidup konsumtif masyarakat.
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat mendukung pertumbuhan ekonomi.
4. Pertumbuhan teknologi finansial (fintech) berdampak positif signifikan pada ekonomi.
5. Penggunaan pinjaman online harus sesuai dengan prinsip keseimbangan dalam ekonomi Islam untuk mewujudkan kemaslahatan umat.

Namun, pinjaman online juga bisa menimbulkan dampak negatif, seperti kecenderungan berbelanja barang mewah yang bisa mempengaruhi keputusan peminjaman dan pengembalian.

PENUTUP

Pemkembangan pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Pidie Jaya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat, baik dari segi positif maupun negatif. Berikut adalah kesimpulan tentang pengaruh pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Pidie Jaya:

1. Penggunaan pinjaman online mempermudah proses pengajuan dan pengembalian pinjaman, yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup konsumtif

2. Penggunaan pinjaman online dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi
3. Financial technology memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga semakin pesat pertumbuhan fintech, maka semakin positif pula dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
4. Penggunaan pinjaman online dapat mengindikasikan keseimbangan (equilibrium) dalam ekonomi Islam, yang merupakan bagian dari ekonomi Islam yang merupakan prinsip etika bisnis Islam.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan penulis bahwa pinjaman online dapat mengakibatkan ketagihan dalam berbelanja barang yang lebih mahal atau branded, yang dapat mempengaruhi keputusan peminjaman dan pengembalian pinjaman. Penggunaan pinjaman online harus disesuaikan dengan tujuan dari ekonomi Islam yaitu mashlalah (kemaslahatan) bagi umat manusia, dan juga bertentangan dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam yang merupakan bagian dari ekonomi Islam yaitu equilibrium (keseimbangan) sehingga tidak asing lagi sesuai dengan perkembangan zaman pinjaman online suatu penyelenggaraan lembaga jasa keuangan baik yang terdaftar maupun tidak berizin di otoritas jasa keuangan (OJK).

Mekanisme pinjaman daring juga menawarkan persyaratan yang sederhana, antara lain memerlukan kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK), nomor pokok wajib pajak (NPWP), surat izin mengemudi (SIM), dan nomor telepon. Hal ini membuat banyak orang tertarik untuk mengambil pinjaman daring, meskipun hal ini berdampak besar bagi masyarakat. Dampak psikologis dari pinjaman daring adalah timbulnya perasaan panik, cemas, dan kebingungan tentang cara mengatasi tekanan dari para penagih hutang. Dari segi fisik, hal ini dapat melemahkan kondisi tubuh, seperti timbulnya stres akibat masalah yang dihadapi karena penagihan pinjaman daring. Sementara dari segi ekonomi, situasi ini mengakibatkan lebih banyak fokus pada cara melunasi hutang, dengan mengabaikan kebutuhan pokok sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, Pengantar Ilmu Ekonomi: DIKTAT, Tulungagung: STAIN, 2006
- Ahmad, Kursyid, Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam dan Etika Ekonomi Politik, Jakarta: Risalah Gusti, 1997. Al-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Budiyanti, E Upaya Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal, Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian 2019.
- Fisabilillah & Hanifa Analisis Pengaruh Fintech Lending terhadap Perekonomian Indonesia, Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation, 2021.
- Hirdianto, Bahaya Dibalik Kemudahan Penggunaan Layanan Pinjaman Online, Jakarta: Press. 2021.
- Muhajjir. (2021). Transaksi Pinjaman di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Mandiri Syariah Syamtalira Aron Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Mizan*, 8(1), 74-99.
- Naqvi, Syed Nawab Haidar, Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Narastri, M. Financial Technology (Fintech) di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam, Indonesian Interdisciplinary, Journal of Sharia Economics (IJSE), 2020.
- Ratna, Pengaruh Transaksi Financial Technology terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Jakarta; Press, 2021.
- Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Sunaryo. Hukum Lembaga Pembiayaan, Sinar Grafika: Jakarta. 2018.
- Wahyuni & Turisno, Praktik Finansial Teknologi Ilegal dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau dari Etika Bisnis, Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 2019.
- Widian Sari Marta dan Novrianto Andry, Kenali Bisnis di Era Digital Financial Technology, Padang: CV. Insan Mandiri, 2021.